

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis metode analisis deskriptif kuantitatif yang tidak menggunakan uji hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan peneliti sehingga diharapkan muncul gambaran dari peneliti dengan tujuan untuk menyajikan gambaran secara keseluruhan mengenai suatu fenomena yang nyata dan menjelaskan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Pada penelitian menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif yang tidak melakukan uji data tetapi akan menemukan suatu gambaran dan jawaban yang terkait dengan permasalahan tersebut. Maka peneliti akan mengkaji lebih dahulu indikator-indikator dari variabel di atas, setelah itu jumlah skor pada wawancara koesioner akan disesuaikan dengan kategori tersebut dengan demikian akan terlebih dahulu dilakukan pengkajian terhadap data dari indikator-indikator variabel di atas.

3.2. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari khususnya pada program studi ekonomi syariah angkatan 2018 - 2021. Waktu dan penelitian pada bulan Desember tahun 2021 sampai Januari tahun 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari pada program studi ekonomi syariah angkatan 2018 - 2021 yang mana populasi pada penelitian ini sebanyak 617 mahasiswa.

Sampel yang akan diambil sebanyak 86 mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2018 - 2021 dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang artinya dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang di tentukan terlebih dahulu. Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi yang ada maka dapat ditentukan jumlah sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*. (Sugiyono, 2016:85)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n= Jumlah anggota sampel

N= Jumlah Populasi

d²= Presisi/tingkat kepercayaan

Presisi yang ditetapkan 1% dengan asumsi bahwa responden relatif homogen, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{617}{617(0.1)^2 + 1} = \frac{617}{7.17} = 86.05 \text{ (86 orang angka}$$

dibulatkan).

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportional Stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *Propotional*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \quad (\text{Sugiyono 2011:82})$$

Dimana:

n_i = Jumlah anggota sampel

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota stratum adalah:

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel

Mahasiswa Angkatan Tahun	Populasi	Sampel			
	Jumlah	Jenis kelamin		Jumlah Responden (Orang)	Persentase(%)
		L	P		
2018	109	6	9	15	18
2019	159	6	16	22	26
2020	174	7	17	24	28
2021	175	7	18	25	28
Jumlah	617	26	60	86	100

Sumber: Data Sekunder, diolah 2021

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menurut adalah:

A. Observasi (Pengamatan)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian

yang merupakan sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat objektif.

B. Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden.

C. Interview (Wawancara)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan objek yang diteliti, yaitu mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari pada program studi ekonomi syariah angkatan 2018 - 2021.

D. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam pengambilan sebuah gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pemberian kuesioner dan memberi wawancara yang mana terkait dengan variabel-variabel pola perilaku konsumsi mahasiswa Muslim. Adapun variabel-variabel pola perilaku konsumsi non pangan mahasiswa, yaitu Islami dan tidak Islami. Indikator pola perilaku konsumsi Islami meliputi: *Wealth creation/Accumulation* atau penciptaan harta, *Wealth Consumption* atau konsumsi harta, *Wealth Purification* atau penyucian harta, *Wealth Distribution* atau distribusi harta, dan *Wealth Protection* atau

perlindungan harta, sedangkan pola perilaku konsumsi tidak Islami meliputi: *Bakhil/kikir*, *Israf/royal*, dan *Tabzir/sia-sia*.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul secara lengkap dan disusun secara sistematis, dianalisis secara deskriptif yaitu data yang terkait dengan pola perilaku konsumsi mahasiswa Muslim (studi kasus pada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2018 - 2021).

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua teknik yaitu data primer dan data sekunder, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari informan dengan menggunakan kuesioner serta wawancara berupa sejumlah pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi tentang pola perilaku konsumsi mahasiswa Muslim.
2. Data sekunder yakni berupa data yang diperoleh dari staf kemahasiswaan berupa data jumlah mahasiswa pada program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018 - 2021.

Tabel 3.2. Jenjang Skor Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 - 2021 IAIN Kendari

Jawaban	Nilai/Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	0
Tidak Setuju (TS)	1
Cukup Setuju (CS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Rianse, 2009 dengan tambahan variasi jawaban

Hasil dari seluruh jenjang skor diatas akan menunjukkan seberapa besar pola perilaku konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018 - 2021 skor diperoleh dari pertanyaan pada kuesioner yaitu $10 \times 3 = 30$ (Skor tertinggi), dengan rentang skor sebagai berikut.

Tabel 3.3. Rentang Skor Dalam Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 - 2021 IAIN Kendari

Interval	Kategori
0 – 5	Sangat Rendah
6 – 11	Rendah
12 – 17	Cukup
18 – 23	Tinggi
24 – 30	Sangat Tinggi

Sumber: Rianse, 2009 (Diolah)

Tingkat skor dalam konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2018 - 2021 berdasarkan variabel/indikator, dapat diketahui dengan menjumlahkan skor 100 Responden per indikator yaitu $100 \times 3 = 300$ (skor tertinggi) dengan rentang skor sebagai berikut:

Tabel 3.4. Rentang Skor Tingkat Pola Perilaku konsumsi Mahasiswa Dalam Setiap Indikator-Indikator

Interval	Kategori
0 – 20	Sangat Rendah
21 – 41	Rendah
42 – 63	Cukup
64 – 85	Tinggi
86 – 114	Sangat Tinggi

Sumber: Rianse, 2009 (Diolah)

Untuk mengetahui hasil akhir berdasarkan persentase, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian pola perilaku konsumsi mahasiswa muslim berdasarkan responden

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Skor Responden X}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

2. Penelitian berdasarkan indikator kecenderungan melakukan pengeluaran

$$\text{Rumus} : \frac{\text{Skor Responden X}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

3. Penelitian berdasarkan nilai rata-rata berdasarkan responden

Rumus: Formula =AVERAGE(above)

Hasil akhir dari pengukuran tersebut ditunjukkan dengan persentase, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rentang Persentase Pengukuran Pola Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 - 2021 IAIN Kendari

Interval	Kategori	
0% - 20%	Sangat Rendah	Tidak Sesuai
21% - 40%	Rendah	
41% - 60%	Cukup	Cukup Sesuai
61% - 80%	Tinggi	Sesuai
81% - 100%	Sangat Tinggi	

Sumber: Rianse, 2009 (Diolah)

Mengetahui secara rinci dan akurat terkait pola perilaku konsumsi mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2018 - 2021 IAIN Kendari dapat di analisis dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa tersebut.